

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 4 BULA MALUKU**

**SKRIPSI**

**OLEH:**  
**NASTITI FITRIYANI TUHULELEY**  
**NPM. 22101011018**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**2025**

## ABSTRAK

Fitriyani, Nastiti. 2025. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 4 Bula*. Skripsi, Progran Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Moh Muslim S.Pd., I.M.Ag. Pembimbing 2: Dr.H. Nur Hasan M.Ed.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Pendidikan Agama Islam, Hasil Belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bula. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh tingginya frekuensi penggunaan media sosial di kalangan siswa yang dapat memberikan dampak terhadap proses dan hasil belajar, baik secara positif maupun negatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket berbasis skala Likert yang dikembangkan berdasarkan teori *Uses and Gratifications*, serta dokumentasi nilai Ujian Akhir Semester sebagai indikator hasil belajar. Sampel penelitian berjumlah 119 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media sosial dan hasil belajar PAI siswa berada pada kategori sedang. Uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, media sosial dapat berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif apabila digunakan secara terarah dan bijak.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner terkait dengan penggunaan media sosial, sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari dokumentasi nilai UAS semester ganjil pada mata pelajaran PAI. Teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi, kemudian uji prasyarat meliputi uji normalitas dan linieritas dan uji hipotesis dengan regresi linear sederhana.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Tingkat penggunaan media sosial oleh siswa kelas VIII di SMPN 4 berada dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 68 siswa atau setara dengan 68,1%. 2) Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XI di sekolah yang sama juga berada dalam kategori sedang, dengan jumlah 86 siswa atau 72%. 3) Terdapat pengaruh namun tidak signifikan antara penggunaan dan hasil belajar PAI, yang ditunjukkan melalui hasil uji statistik yaitu nilai thitung sebesar 1,774 lebih kecil dari ttabel 1,989, serta nilai signifikansi 0,079 yang lebih besar dari 0,05.

## ABSTRAK

Fitriyani, Nastiti. 2025. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 4 Bula*. Skripsi, Progran Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Moh Muslim S.Pd.,I.M.Ag. Pembimbing 2: Dr.H. Nur Hasan M.Ed.

**Keywords:** Social Media, Islamic Religious Education, Learning Outcomes

This study aims to determine the effect of social media use on the learning outcomes of Islamic Religious Education (PAI) among eighth-grade students at SMP Negeri 4 Bula. The background of this research is based on the high frequency of social media use among students, which can influence the learning process and outcomes, both positively and negatively. A quantitative approach with a survey method was employed. Data were collected through a Likert-scale questionnaire developed based on the Uses and Gratifications theory and documentation of final semester examination scores as indicators of learning outcomes. The research sample consisted of 119 students selected through purposive sampling. The analysis results show that both the level of social media use and students' PAI learning outcomes are categorized as moderate. A simple linear regression test indicates that social media use has a positive and significant effect on PAI learning outcomes, suggesting that social media can serve as an effective learning aid when used appropriately and wisely.

Data collection was carried out through questionnaires related to social media use, while students' learning outcomes were obtained from odd-semester PAI examination records. Data analysis techniques included descriptive statistics (mean, median, mode, and standard deviation), prerequisite tests (normality and linearity), and hypothesis testing using simple linear regression.

The findings reveal: 1) The level of social media use among eighth-grade students at SMP Negeri 4 Bula is in the moderate category, with 68 students or 68.1%. 2) The PAI learning outcomes of the same students are also in the moderate category, with 86 students or 72%. 3) There is an effect, though not significant, between social media use and PAI learning outcomes, as indicated by the statistical test result:  $t_{count} = 1.774$ , which is lower than  $t_{table} = 1.989$ , and a significance value of 0.079, which is greater than 0.05.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar yang dipelajari siswa, baik dalam bentuk angka atau huruf atau melalui tindakan, disebut prestasi belajar. Namun, intelegensi adalah kemampuan menyelesaikan masalah dalam situasi baru atau yang mengandung masalah. Problem solving dalam situasi ini mencakup permasalahan pribadi, permasalahan sosial, permasalahan akademik-kultural, serta permasalahan ekonomi keluarga. Agar masalah dapat di pecahkan maka sangat membutuhkan dari diri seseorang. Bahri Djamarah (2021) menyatakan bahwa hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah di kerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok.

Hasil belajar sangat penting untuk pendidikan karena memungkinkan guru untuk menilai seberapa baik pelajaran dilakukan dan pemerintah dan sekolah dapat menilai kualitas pendidikan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dipengaruhi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua kategori faktor internal (yang terletak dalam diri siswa atau karakteristiknya) dan faktor eksternal (yang terletak di luar siswa). slameto (2013) Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar yang baik dapat membantu siswa menguasai materi pelajaran dengan lebih baik, meningkatkan hasil belajar mereka.

Pendidikan Islam adalah upaya sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani,

berakwa, dan berakhlak mulia, serta mengamalkan ajaran Islam dari sumber utama Al-Qur'an dan hadits. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membawa siswa ke tingkat kedewasaan dan kepribadian kamil. Tujuan ini dicapai oleh guru melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan penggunaan pengalaman. Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan pemahaman orang tentang ajaran Islam, kemampuan mereka untuk mempraktekannya, dan pengalaman mereka dengan ajaran tersebut. Untuk mencapai tujuan ini, teori belajar diperlukan (Nafis 2011).

Media sosial, atau yang juga dikenal sebagai platform sosial digital, adalah sarana berbasis teknologi yang memungkinkan penggunaannya untuk berinteraksi, berbagi konten seperti teks, gambar, dan video. Media ini menyediakan fasilitas bagi individu untuk melakukan aktivitas sosial secara daring, sehingga memungkinkan interaksi antar pengguna tanpa batasan ruang dan waktu. Dengan kata lain, media sosial menjadi wadah untuk menjalin komunikasi dan hubungan sosial secara virtual (Wikipedia).

Media sosial bukan hanya digunakan untuk hal-hal buruk tetapi juga dapat digunakan untuk berbagi informasi. Salah satu manfaat penggunaan media sosial untuk siswa adalah mereka dapat memperoleh informasi pembelajaran. Media sosial dapat berdampak negatif pada siswa. Ini dapat mengganggu pembelajaran di sekolah dan memecah fokus siswa karena rasa ingin tahu mereka terhadap media sosial dan ingin tahu tentang berita terbaru di berbagai media sosial. Beberapa siswa bahkan rela membolos kelas dan kabur dari sekolah hanya untuk pergi ke warnet. Mereka dapat

melakukan apa saja di warnet, mulai dari bermain game online sampai mengakses berbagai situs media sosial seperti Instagram, YouTube, dan TikTok, antara lain. Hal ini mengakibatkan penurunan intensitas belajar siswa, terutama PAI.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Subroto & Tabrani (2023) mendapatkan hasil korelasi antara Media Sosial Facebook terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar berpengaruh positif dan signifikan. begitupun dengan Zikri & Tumin (2024) menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan antara media sosial TikTok terhadap hasil belajar peserta didik.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa. Namun, efeknya cenderung negatif, yang berarti bahwa semakin banyak penggunaan media sosial, semakin buruk prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Alimni dan Alfauzan Amin (2021). Namun, terdapat juga penelitian yang menyatakan bahwa media sosial dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang meningkatkan partisipasi siswa dan pemahaman mereka tentang materi Pendidikan Agama Islam (Hegar 2024).

Media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Penggunaan media sosial yang intens dan terarah dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam, tetapi jika digunakan secara berlebihan atau tidak bijak, itu dapat mengurangi hasil belajar. Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, di SMA N

8 Malang oleh Maulidiyah (2023) frekuensi penggunaan media sosial berada dalam kategori sedang dan berdampak signifikan pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dengan bukti statistik yang kuat.

Berlandaskan laporan Statistik Pendidikan 2024 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat bahwa hampir seluruh peserta didik berusia 5–24 tahun memanfaatkan internet untuk tujuan hiburan, dengan persentase mencapai 90,76%. Selain itu, sebanyak 67,65% peserta didik juga memanfaatkan internet untuk mengakses berbagai media sosial (Alfathi Ridzki, 2025).

Akibatnya, peneliti tertarik untuk mempelajari serta meneliti bagaimana siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Bula menggunakan media sosial dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bagaimana penggunaan media sosial berdampak baik atau buruk pada hasil belajar mereka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari secara menyeluruh pengaruh media sosial terhadap hasil belajar PAI siswa. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data dari siswa kelas VIII di sekolah SMP Negeri 4 Bula untuk menganalisis tingkat penggunaan media sosial siswa dan hasil akademik siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Penelitian ini juga akan menyelidiki jenis konten yang diakses siswa di media sosial dan bagaimana konten tersebut digunakan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi dunia pendidikan, terutama dalam hal pemahaman tentang hubungan

antara penggunaan media sosial dan hasil belajar. Penemuan ini akan membantu pendidik dan orang tua mengembangkan strategi penggunaan media sosial yang lebih kreatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era *digital*. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik di mana media sosial dapat digunakan sebagai alat untuk mendukung pencapaian akademik yang lebih baik di sekolah agama Islam.

Sebagai institusi pendidikan, SMP Negeri 4 Bula memiliki tugas besar untuk menghasilkan generasi muda yang tidak hanya memiliki kecerdasan kognitif tetapi juga memiliki nilai moral dan spiritual yang tinggi. Diharapkan bahwa media sosial dapat menjadi sarana belajar dan mendapat wawasan yang lebih luas dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bula Maluku” seperti yang sudah di sebutkan bahwa peneliti akan melakukan studi kasus di SMP Negeri 4 Bula.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat Penggunaan Media Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bula Maluku?

2. Bagaimana Tingkat Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri Bula Maluku?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bula Maluku?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Tingkat Penggunaan Media Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bula Maluku.
2. Untuk Mengetahui Tingkat Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bula Maluku.
3. Untuk Menganalisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bula Maluku.

### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan penelitian dan tinjauan teori, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_1$  : Penggunaan media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

## E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

### 1. Manfaat Secara Teoritis

- a) Untuk menambah temuan penelitian pendidikan tentang pengaruh media sosial terhadap hasil belajar siswa.
- b) Untuk digunakan sebagai referensi dan acuan untuk studi serupa di masa mendatang.

### 2. Manfaat Secara Praktis

- a) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan memahami bagaimana media sosial memengaruhi hasil belajar dan prestasi belajar siswa, pendidik dapat mengintegrasikan penggunaan media sosial secara bijak dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka.

- b) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih mendalam tentang pengaruh intensitas penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan lainnya. Selain itu, penelitian ini dapat membuka ruang untuk mempelajari lebih banyak tentang hal-hal lain yang memengaruhi kemampuan belajar di era digital.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Studi ini membahas berbagai aspek media sosial dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII SMP N 4 Bula Maluku. Untuk menjamin representasi, penelitian ini akan melibatkan siswa kelas VIII dari SMP Negeri 4 Bula Maluku.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

#### **a. Keterbatasan sampel**

Hasil penelitian ini hanya akan melibatkan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bula Maluku, sehingga dapat membatasi generalisasinya ke siswa di sekolah lain atau tingkat pendidikan yang berbeda.

#### **b. Pengukuran variable**

Penggunaan media sosial diukur melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bula Maluku dan hasil belajar yang di dapat melalu dokumentasi.

#### **c. Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025 dan berlokasi di SMP Negeri 4 Bula Kabupaten Seram Bagian Timur Maluku.

## **G. Definisi Operasioanl**

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap istilah istilah sehingga dapat memudahkan pemahaman, maka perlu adanya penjelasan yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, yang diantaranya sebagai berikut:

### 1. Penggunaan Media Sosial

Penggunaan media sosial diukur dengan menggunakan skala perilaku seperti intensitas, frekuensi, dan durasi yang kemudian dikaitkan dengan fitur seperti hashtag, follow, like, dan mention. Perilaku ini memungkinkan pengguna untuk berbagi foto atau video dengan fitur tambahan seperti hashtag, follow, like, dan mention. Semakin banyak skor atau nilai yang diterima subjek dalam skala penggunaan media sosial, semakin sering, semakin intens, dan semakin banyak waktu yang dihabiskan untuk menggunakan media sosial. Sebaliknya, subjek menghabiskan lebih sedikit waktu dalam menggunakan media sosial seiring dengan nilai skor yang lebih rendah.

### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan atau pencapaian pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman yang diperoleh peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran. Selain itu, hasil belajar juga berfungsi sebagai alat penilaian bagi guru untuk mengukur sejauh mana peserta didik mencapai kompetensi setelah menyelesaikan materi pelajaran yang diuji melalui Ujian Akhir Semester (UAS).

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membimbing dan merawat peserta didik agar memiliki pemahaman yang komprehensif tentang ajaran agama Islam. Tujuan dari pendidikan agama Islam ini adalah untuk membentuk peserta didik

agar dapat memahami, menghayati, mengamalkan, serta menjadikan Islam sebagai landasan dalam menjalani kehidupan



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang Telah di uraikan, dapat di peroleh Kesimpulan yaitu:

1. Penggunaan media sosial pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bula Maluku termasuk dalam kategori sedang, dengan indikator tertinggi yaitu integritas sosial dan indikator terendah yaitu hiburan.
2. Hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII siswa SMP N 4 Bula Maluku termasuk ke dalam kategori sedang.
3. Dari penelitian ini, terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bula Maluku, namun tidak signifikan.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis memiliki saran saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Penggunaan media sosial oleh siswa kelas VIII SMP N 4 Bula Maluku bervariasi dalam intensitasnya. Namun, mayoritas siswa cenderung menggunakan media sosial tersebut dengan durasi yang relatif sama. Meski begitu, penting untuk tetap memperhatikan berapa lama waktu yang mereka habiskan di media sosial agar tidak

mengganggu proses belajar. Sekolah dapat memberikan edukasi mengenai penggunaan media sosial secara bijak serta mengadakan kegiatan yang membantu siswa mengatur waktu mereka dengan lebih efektif.

2. Bagi Peserta Didik

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan siswa mampu mengatur jadwal belajar dengan lebih efektif sehingga penggunaan media sosial tidak mengganggu prestasi belajar mereka. Berdasarkan temuan yang ada, peserta didik diharapkan dapat mengurangi aktivitas yang kurang produktif, seperti penggunaan media sosial secara berlebihan. Dengan demikian, mereka dapat lebih fokus pada proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

3. Bagi Peneliti

Sebaiknya peneliti memiliki waktu yang lebih longgar dalam melaksanakan penelitian, agar seluruh kebutuhan, termasuk persiapan data, dapat dipenuhi secara maksimal. Dengan demikian, proses pelaksanaan di lapangan maupun penulisan hasil penelitian bisa berlangsung lebih efektif dan optimal.

4. Bagi Peneliti Sekanjutnya

Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan serta dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, M., Djunaidi, & Nashiroh, P. K. (2020). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMAN 10 Semarang. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 43–51. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/360>
- Alfathi Ridzki. (2025). *Lebih dari 60% Anak Sekolah Akses Internet untuk Media Sosial*.
- alimni , alfauzan amin, meri lestari. (2021). Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu. *Jurnal El-Ta'dib*, 01(2), 145–156. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/eltadib/article/view/2037>
- Anisa Nabila Rezki, Agus Naryoso, T. P. (2023). *Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Stres*.
- Anjani, D. M., & Prasetyoaji, A. (2023). Tingkat intensitas penggunaan media sosial di kalangan remaja. *Doctoral Dissertation, Universitas Teknologi Yogyakarta*, 1144–1158.
- Arifin, M. (2015). *Resume “Buku Filsafat Pendidikan Islam”*
- Arikunto. (2017). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*.
- Bahri Djamarah. (2021). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*.
- Bloom. (1956). *Taxonomy of educational objectives: the classification of educational goals*.
- Dimiyati dan mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Ghozali Imam. (2016). Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. *Universitas Diponegoro*, 14(July), 1–23.
- Hatija, M. (2023). Implementasi Teori-Teori Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Rabwah*, 17(02), 129–140. <https://doi.org/10.55799/jalr.v17i02.313>
- Hegar, M., Wibowo, S., Amali, H., Din, M., Ayubi, A., & Fermana, Y. (2024). Implementasi media sosial sebagai sarana pembelajaran pendidikan agama islam di era digitalisasi. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 1–6.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, Penelitian Terdahulu, & Hipotesis* (Issue July).
- Junco, R. (2012). The relationship between frequency of Facebook use, participation in Facebook activities, and student engagement. *Computers and Education*, 58(1), 162–171. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2011.08.004>
- Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, M. (1974). *Uses & Gratification Theory*.

- Khasanah, N. (2022). Penggunaan Media Tiktok Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Di Smpn 2 Gempol. *Wawasan Pendidikan*, 2(2), 316–325. <https://doi.org/10.26877/wp.v2i2.13001>
- Maulidiyah, V., Musthofa, I., & Sudrajat, A. (2023). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 46–54.
- McQuail, D. (1994). *Teori komunikasi massa: suatu pengantar*.
- Mushodiq, M. A., & Hanafiah, Y. (2021). Pemikiran Pendidikan Islam Omar Muhammad Toumy Dalam Perspektif Progresivisme. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 4(1), 93–129. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v4i1.1930>
- Nafis, M. M. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*.
- Najwa, A. (2023). *Penggunaan Media Sosial di Kalangan Remaja*.
- Nana sudjana. (2018). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*.
- Oktavia, N., & Sylvia, I. (2021). Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMA N 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 179–187. <https://doi.org/10.24036/sikola.v3i2.155>
- Putri, N. P., Yasmi, F., & Kardo, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Padang. *Journal on Education*, 5(4), 13710–13717. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2381>
- Rulli Nasrullah. (2015). *Media sosial Perspektif Komunikasi ,Budaya, dan Sosioteknologi*.
- Rulli Nasrullah. (2017). *Media sosial Perspektif Komunikasi ,Budaya, dan Sosioteknologi*.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>
- slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*.
- slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*.
- Sons, J. W. &. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*.
- Subroto, D. E., & Tabrani, M. B. (2023). Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" Pada Siswa SMAN 10 Kabupaten Tangerang As'ari Mahasiswa FKIP Universitas Bina Bangsa Serang Banten. *Concept: Journal of Social Humanities and*

*Education*, 2(3), 226–232. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i3.611>

Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.

Suryabrata. (2020). *Pengertian Instrumen Penelitian Menurut Para Ahli dan Secara Umum*.

Tim Pengembang MKD. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*.

Wikipedia. (n.d.). *Media Sosial*.

Zikri, T. R., & Tumin, T. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 1 Minggir. *CENDEKIA : Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah*, 1(5), 221–230. <https://doi.org/10.62335/ddzx2v40>

